

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif.

Pendidikan jasmani disekolah dasar (SD) memiliki fungsi yang strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia serta meningkatkan potensi pada diri anak. Keberhasilan pendidikan di SD akan berpengaruh terhadap pendidikan selanjutnya karena di SD anak mendapat dasar-dasar pengalaman belajar. Pendidikan akan kurang lengkap tanpa pendidikan jasmani dikarenakan pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani serta berperan dalam pembinaan dan

pengembangan jasmani, mental sosial, serta emosional, yang serasi selaras dan seimbang.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Karena melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan gerak dasar yang mendukung sikap (afektik) dan perilaku hidup bersih dan sehat serta kebugaran jasmani. Penjas, olahraga dan kesehatan disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan sehingga bahan pelajaran Penjas olahraga dan kesehatan khususnya di SD memuat penggalan dasar-dasar kesehatan dan keselamatan, dan kegiatan bermain dalam rangka pembentukan kebiasaan hidup sehat dan segar serta membantu peserta didik mencapai pertumbuhan kearah yang optimal.

Untuk hal tersebut, guru penjas di SD harus dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai yakni berdasarkan terhadap perkembangan karakteristik anak, sehubungan dengan itu kelemahan dalam Dikjas di SD bukan semata mata pemilaaian dan pengembangan materi yang memerlukan penyesuaian dengan keadaan siswa SD, akan tetapi kelemahannya lebih banyak pada pengembangan model pembelajaran.

Salah satu aktivitas fisik/jasmani yang baik dilakukan siswa sekolah dasar adalah aktivitas bermain atau melakukan olahraga permainan. Sejak dulu aktivitas olahraga permainan adalah aktivitas fisik yang biasa dilakukan anak-anak yang bertujuan untuk memenuhi naluri bermain anak-anak serta memberikan rasa gembira dan kepuasan.

Belajar dan bermain salah satu aktivitas kesegaran jasmani. Sadar atau tidak sadar sebenarnya ketika anak-anak bermain memainkan suatu bentuk permainan, maka kesegaran jasmani mereka akan terbentuk dengan sendiri. Kesegaran jasmani yang baik akan meningkatkan fungsi organ-organ tubuh menjadi baik. Artinya organ-organ tubuh dapat bekerja sesuai dengan fungsinya.

Permainan Rounders merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan mulai di SD pada kelas tinggi, dimana permainan yang rumit dilakukan, maka siswa tersebut mengalami kewalahan melakukan permainan rounders tersebut karena kemampuan lempar tangkap siswa masih lemah.

Untuk menciptakan suatu perubahan kita perlu melakukan Modifikasi pengajaran. Modifikasi adalah sebuah pendekatan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang dapat memperlancar dan mempermudah siswa dalam proses belajar. Cara ini diaksudkan agar guru mengaarkan permainan rounders dalam bentuk Modifikasi permainan untuk mengarahkan siswa dari yang tidak senang bermain menjadi senang bermain.

Berdasarkan pengamatan penulis 16 juli 2013 kemampuan siswa untuk melakukan lempar tangkap pada permainan rounders masih kurang mampu untuk dapat melempar dan menangkap, sehingga siswa kesulitan dalam bermain rounders. Dari hasil belajar 30 siswa kelas VI dilihat nilai KKMnya , ternyata sebagian besar siswa (26 orang) masih memiliki nilai di bawah nilai rata-rata (nilai KKM 70) dan hanya 4 orang siswa memiliki nilai di atas nilai rata-rata. Guru Pendidikan Jasmani perlu meningkatkan/memperbaiki kekurangan-kekurangan ini

melalui keadaan dilapangan, proses belajar mengajarnya, anak tidak merasa bosan pada saat melakukan permainan rounders dan tehnik melempar dan menangkap.

Bermain dan permainan ini merupakan bagian dari kehidupan manusia khususnya bagi anak atau peserta didik SD, bermain tidak dapat dipisahkan dari mereka. Sehingga metode pembelajaran yang paling tepat bagi anak sekolah dasar adalah metode bermain. Khususnya pada SD Negeri 067951 peroses pembelajaran pendidikan jasmani belum menggunakan pendekatan bermain sehingga pembelajaran tidak efektif karena tidak sesuai dengan karekteristik bermain anak SD.

Dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan modifikasi permainan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan lempar tangkap pada siswa kelas VI SD Negeri 067951 Medan Denai

Mengacu kepada karekteristik bermain pada anak sekolah dasar peneliti menduga dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan modifikasi permainan akan mempengaruhi kemampuan lempar tangkap pada siswa kelas VI SD Negeri 067951 Medan Denai

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas, terdapat beberapa permasalahan yang diidentifikasi yaitu:

1. Kurangnya saran dan prasarana pembelajaran
2. Proses belajar mengajar yang dilakukan guru pendidikan jasmani kurang optimal sehingga hasilnya juga kurang optimal

3. Dalam proses belajar mengajar materi permainan, guru masih belum ada memberikan variasi masih monoton
4. Kurangnya kememuan siswa melakukan gerak dasar melempar dan menangkap
5. Kurangnya upaya dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar melemar dan menangkap melalui modifikasi permainan rounders

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penelitian dibatasi pada: upaya meningkatkan hasil belajar lempar dan tangkap bola permainan roundes melalui modifikasi permainan berangkai 4 pos pada siswa-siswi SD Negeri 067951 Medan Denai tahun ajaran 2013/2014. Yang menjadi variabel bebasnya adalah modifikasi permainan berangkai 4 pos dan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar lempar dan tangkap bola.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pengamatan judul dan uraian diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul didalamnya. Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar lempar dan tangkap bola permainan roundes melalui modifikasi permainan berangkai 4 pos pada siswa-siswi SD Negeri 067951 Medan Denai tahun ajaran 2013/2014.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan lempar tangkap dalam permainan roundes melalui modifikasi permainan berangkai 4 pos pada siswa kelas V SD Negeri 067951 Medan Denai tahun ajaran 2013/2014.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Penelitian ini dapat dipakai dalam upaya peningkatan hasil belajar permainan roundes terutama dalam melakukan lempar tangkap yang baik.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru penjas di SD dalam mengajarkan materi lempar tangkap dalam permainan roundes
3. Sebagai sumbangan kecil dalam memecahkan satu dari sekian masalah yang terdapat dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani.